

## DAFTAR ISI

	Hal.
INTISARI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	9
1.5. Tinjauan Pustaka.....	9
1.6. Kerangka Pemikiran.....	19
1.7. Hipotesa.....	21
1.8. Variabel Penelitian.....	21
1.9. Metode Penelitian.....	22
1.9.1. Pemilihan Daerah Penelitian.....	23
1.9.2. Pemilihan Responden.....	23
1.9.3. Pengumpulan Data.....	23
1.9.4. Analisa Data.....	24
1.10. Batasan Operasional.....	25
<b>BAB II. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
2.1. Kondisi Fisik Daerah Penelitian.....	28
2.1.1. Letak, Batas, Luas.....	28
2.1.2. Topografi.....	30
2.1.3. Iklim.....	33
2.1.4. Air.....	34
2.1.5. Tanah.....	35
2.1.6. Penggunaan Lahan.....	38
2.2. Karakteristi Sosial Ekonomi.....	41
2.2.1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	41
2.2.2. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan	

Jenis Kelamin.....	42
2.2.3. Komposisi Penduduk Menurut Matapeenca harian.....	44
2.2.4. Tingkat Pendidikan.....	45
2.2.5. Sarana dan Prasarana Tranportasi...	47
2.2.6. Gambaran Industri Pedesaan di Desa Muntuk.....	48
2.2.7. Sejarah Pemukiman.....	49
<b>BAB III. KARAKTERISTIK RESPONDEN.....</b>	<b>51</b>
3.1. Umur Responden.....	51
3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	52
3.3. Tingkat Pendidikan Responden.....	54
3.4. Pemilikan Lahan.....	55
3.5. Pola Tanam.....	57
3.6. Pekerjaan Utama Responden.....	57
3.7. Jam Kerja Responden.....	58
3.8. Pendapatan.....	60
3.9. Tingkat Kemiskinan Responden.....	62
<b>BAB IV. KEBIJAKSANAAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PEDESAAN DI KABUPATEN BANTUL.....</b>	<b>66</b>
4.1. Kebijakan Pengembangan Industri Kecil di Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul....	66
4.1.1. Upaya Pembinaan dan Pengembangan..	69
4.1.2. Upaya Pembinaan dan Pengembangan di Daerah Penelitian.....	73
4.4. Kebijakan Pelaksanaan Inpres Desa Tertinggal Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Industri Anyaman Bambu.....	76
4.4.1. Upaya Penggunaan Dana IDT.....	76
4.4.2. Sasaran Penerima Proyek IDT.....	77
<b>BAB V. USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA ANYAMAN BAMBU DI DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>79</b>
5.1. Sejarah Usaha Industri.....	79
5.2. Tenaga kerja.....	84
5.3. Bahan Baku.....	86
5.4. Modal Usaha.....	90

5.5. Pemasaran.....	91
5.5.1. Cara Pemasaran.....	91
5.5.2. Wilayah Pemasaran.....	93
5.6. Proses Produksi.....	96
5.7. Usaha Pembinaan.....	98
<b>BAB VI. PENGARUH USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA ANYAMAN BAMBU TERHADAP KESEMPATAN KERJA DAN TINGKAT PENDAPATAN PETANI .....</b>	<b>102</b>
6.1. Hubungan Antara Produksi Usaha Industri Rumah Tangga Anyaman Bambu Dengan Jumlah Tenaga Kerja.....	103
6.2. Pengaruh Usaha Industri Rumah tangga Anyaman Bambu Terhadap Pendapatan Petani.....	106
6.3. Hubungan Antara Luas Pemilikan Lahan Dengan Pendapatan Dari Usaha Industri.....	109
6.4. Hubungan Antara Besarnya Modal Yang Digunakan Dalam Usaha Industri Dengan Pendapatan...	111
6.5. Upaya Pembinaan/Penyuluhan Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Usaha.....	114
<b>KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKSANAAN.....</b>	<b>117</b>
A. KESIMPULAN.....	117
B. IMPLIKASI KEBIJAKSANAAN.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	